



Pelatihan Dan Penampungan Pengolahan Rumput Laut Dan Hasil Laut Menjadi Aneka Kuliner Pada Nelayan di Desa Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur

Sulaimiah*, Santi Nururly, Sulhaini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Article history

Received: 10-03-2021

Revised: 14-03-2021

Accepted: 15-03-2021

*Corresponding Author:

Sulaimiah,

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Mataram, Mataram,
Indonesia;

Email:

sulaimiahmia65@gmail.com

Abstract: This community service aims to improve the welfare of the community, especially in the coastal areas of Labuhan Hajj village who work as fishermen, as an area that is included in the category of underprivileged areas, this area needs touches that can improve the welfare of its people by optimizing the potential that exists in the village. namely seaweed and its sea products which are quite large. This century, named Kobe Molek, this time, how to cultivate the existing potential to make various culinary delights that can be liked by many people with various attractive forms, affordable prices and can be found in many places. One of the potentials of this area is processing sea rumput into snacks that they like, having a distinctive taste, such as seaweed lunthead, seaweed pilus cake, grass grass and so on, while ordinary fish is made of long-lasting shredded with a tantalizing taste and pamper the tongue of culinary lovers . as well as the form of packaging that makes consumers' eyes fixed and of course at a price that does not drain a lot of pockets. The village's huge potential requires high creativity so that it can be accepted by the community and able to compete among other entrepreneurs. This community creativity needs to be supported by training such as product processing, packaging and marketing and what is no less important is financial management. This training is carried out in coordination with related agencies such as the social service, the trade office to be able to provide guidance and direction as well as provide assistance starting from training in production, packaging and sales. The container in the community called Kobe Molek is a container for fishermen's wives who are concerned about cultivating the potential of the village, namely seaweed and its fish products that process it into culinary according to the wishes of consumers. This product is marketed around the village and trying to be marketed through social media, such as Facebook, Instagram, whatsapp, with the hope that the products can be sold more widely and participate in exhibitions conducted by related agencies.

Keywords: community service; culinary; seaweed; Labuhan Haji

Abstrak: Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya pada daerah pesisir pantai desa Labuhan hajji yang berproposisi sebagai nelayan, sebagai daerah yang termasuk kategori daerah yang kurang mampu, daerah ini membutuhkan sentuhan-sentuhan yang bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya dengan mengoptimalkan potensi yang adadi desa tersebut, yaitu rumput laut dan hasil lautnya yang cukup besar. Pengabdian yang bernama Kobe Molek ini kali ini bagaimana upaya mengolah potensi yang ada untuk membuat berbagai kuliner yang bisa di sukai banyak orang dengan berbagai bentuk yang menarik, harga terjangkau dan bisa di dapat di banyak

tempat. Salah satu potensi daerah ini misalnya mengolah rumput laut menjadi jajanan yang disukai, memiliki rasa yang khas, seperti dodol rumput laut, kue pilus rumput laut, gerandang rumput dan lain sebagainya, sementara ikan biasa dibuat abon yang tahan lama dengan rasa yang menggiurkan dan memanjakan lidah para pencinta kuliner. Serta bentuk kemasan yang membuat mata tertuju oleh konsumen dan tentu dengan harga yang tidak menuras banyak kantong. Potensi desa yang begitu besar ini memerlukan kreativitas yang tinggi agar bisa diterima masyarakat dan mampu bersaing di antara pengusaha lainnya. Kreativitas masyarakat ini perlu didukung dengan Pelatihan-Pelatihan seperti pengolahan produk, pengemasan serta pemasarannya dan yang tidak kalah pentingnya adalah pengelolaan keuangan. Pelatihan ini dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan instansi terkait seperti dinas sosial, dinas perdagangan untuk bisa memberikan pembinaan dan pengarahan serta memberikan pendampingan mulai dari pelatihan produksi, pengemasan serta penjualan. Wadah yang ada di masyarakat yang bernama Kobe Molek merupakan wadah dari para istri-istri nelayan yang konsen mengolah potensi desa yang di pesisir yaitu rumput laut dan hasil ikan nya yang mengolah menjadi kuliner yang sesuai dengan keinginan konsumennya. Produk ini dipasarkan di sekitar desa dan berusaha dipasarkan melalui media sosial, seperti facebook, Instagram, whatsapp, dengan harapan produk bisa dijual lebih luas lagi serta mengikuti pameran-pameran yang dilakukan oleh instansi terkait.

Kata Kunci: pengabdian kepada masyarakat; kuliner; rumput laut; Labuhan Haji

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara kepulauan yang sebagian besar wilayahnya terdiri dari perairan, dikelilingi selat, laut bahkan samudra, hal ini tentunya memiliki potensi yang besar di bidang perairan dan hasilnya, berupa ikan dengan berbagai jenis ikan, terumbu karang, mutiara, rumput laut dan yang lainnya. Potensi yang besar ini harus diperhatikan dan dikelola menjadi berbagai alat untuk melengkapi kebutuhan hidup manusia.

Kondisi ini juga bisa ditemukan di desa Labuhan Haji, kabupaten Lombok timur, sebagai daerah yang berada di pesisir pantai paling timur pulau Lombok. Beragam hasil laut jenis ikan terutama rumput laut perlu jadi perhatian yang lebih besar untuk dapat dioptimalkan hasilnya agar bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Pada saat ini masyarakat hanya menjual komoditi yang mereka miliki dalam bentuk asli dan masih segar, ini tentunya terdapat kekurangan, karena sifat komoditi tersebut cepat rusak dan tidak bisa menjangkau pasar yang lebih luas, tahan lama dan dalam bentuk aneka pilihan, khususnya kuliner.

Melihat potensi yang besar dan adanya kendala di antara masyarakat nelayan di desa Labuhan Haji, maka perlu adanya program olahan rumput laut dan hasil laut menjadi aneka kuliner yang sifatnya lebih awet, simple, menarik dari segi bentuk maupun rasa, sehingga bisa lebih menyentuh minat konsumen untuk menikmatinya, dan bisa menjangkau daerah pemasaran yang lebih luas, tidak hanya di daerah setempat dan sekitar, bila perlu tidak harus datang ke tempat pengolahan, tp produk yang datang ke tempat konsumen.

Para nelayan di desa Labuhan Haji kabupaten Lombok timur, merupakan potensi sumber ekonomi, perlu diberikan pelatihan, pengarahan dan pendampingan dalam mengolah potensi desa yang ada di desa mereka untuk bisa dioptimalkan, perlu adanya merubah pola berpikir, meningkatkan nilai guna potensi menjadi lebih memiliki nilai jual yang lebih tinggi dari sebelumnya, menekankan

jiwa wirausaha, menejemen usaha, mulai dari merencanakan produknya, baik dari bentuk, rasa kemasan dan bagaimana menjual yang lebih optimal lagi, dan tidak ketinggalan bagaimana memperhatikan keuangan, mulai dari pencatatan keuangan keluar dan masuk, mengelompokkan dan membuat laporan keuangan sederhana, menghitung biaya produksi dan harga jual yang sesuai dengan produk para nelayan tersebut

Para nelayan di desa Labuhan Haji perlu sentuhan pertama untuk membentuk KUBE (Kelompok Usaha Bersama), merupakan kelompok usaha yang di bentuk di daerah yang termasuk keluarga pra sejahtera, agar bisa usaha mereka lebih optimal, dengan perencanaan, pengelolaan pengarah dan pengontrolan lebih terpusat dan mampu lebih bersaing dengan para kompetitor yang lain di tengah era globalisasi dunia bisnis yang berkembang saat ini. Globalisasi dalam dunia bisnis yang mengakibatkan pesatnya perkembangan teknologi dan komunikasi yang bergerak cepat mengharuskan manajemen perusahaan untuk mencapai tujuan organisasinya dengan mengacu pada konsep kepuasan konsumen dengan berusaha merencanakan, mengelola dan mengendalikan segala kegiatan perusahaan.

Permasalahan, Keterbatasan kemampuan para nelayan di desa labuhan Haji dan belum adanya KUBE di desa tersebut merupakan kendala yang kita temui di lokasi desa pesisir pantai ini, belum mampu nya para nelayan merubah komoditi yang mereka miliki untuk merubahnya menjadi aneka kuliner yang lebih menggoda selera konsumen dan juga keterbatasan dalam jangkauan pemasaran diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai menejemen usaha sangat di perlukan agar tujuan usaha dapat tercapai secara efektif dan efisien.

METODE

Kegiatan di laksanakan dari bulan mei 2020 sampai bulan nopember 2020, pelaksanaan kegiatan menggunakan metode penyuluhan, pendampingan dan konsultasi melalui telpon, sms, chatting, materi yang di berikan oleh tim penyuluh, Menejemen produksi, menejemen sumber daya manusia, menejemen pemasaran, menejemen keuangan dan kewirausahaan.

Solusi yang ditawarkan

Untuk membantu kelompok usaha Bersama (KUBE) dalam menyelesaikan masalahnya, maka tim pengabdian melaksanakan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan, mulai dari bagaimana berproduksi yang baik, melakukan pengemasan dan penjualan yang bisa bersaing dengan kompetitor yang lainnya.

Dalam melaksanakan kegiatan ini perlu adanya persiapan dengan survey lokasi, dan koordinasi dengan ketua KUBE, serta berdialog dengan penegelola untuk mengidentifikasi masalah yang di hadapi, setelah itu melaksanakan nya dengan memberikan penyuluhan dan pendampingan serta melaksanakan evaluasi kegiatan dengan meninjau Kembali ke lokasi melihat hasil yang telah pengelola Kobe laksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap persiapan pada survey awal di temukan permasalahan-permasalahan yang di hadapi Kelompok usaha Bersama, mulai pengetahuan tentang produksi dan bisnis, baik dari pengelolaan

produksi, pemasaran dan keuangan, untuk itu perlu adanya penyuluhan dan pelatihan, pada tahap persiapan ini perlu ditentukan tempatnya yang memungkinkan pelaksanaannya.

2. Tahap pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat yang berjumlah 3 orang yang dilaksanakan di kelompok usaha MOLEK di desa nelayan Labuhan haji kabupaten Lombok Timur yang dilaksanakan pada bulan September 2020, yang dihadiri para pengelola dan masyarakat sekitar

Penyuluhan dan pelatihan serta pendampingan ini memberikan materi-materi di saat pelatihan dan pembimbingan berupa materi Produksi, Sumber daya manusia, Pemasaran Keuangan dan pentingnya Wirausaha. Materi-materi ini di harapkan bisa memecahkan masalah yang di hadapi kelompok usaha Bersama Molek sebagai khalayak sasaran.

Hasil Kegiatan, hasil penyuluhan, pelatihan dan konsultasi serta pendampingan usaha yang di lakukan selama pengabdian masyarakat yang di lakukan kurang lebih selama 8 bulan maka di dapatkan:

1. Perlunya pengetahuan yang lebih mendalam tentang manajemen produksi
2. Perlunya peningkatan keterampilan sumberdaya manusia yang ada
3. Perlunya penegemaasan produk yang lebih menarik dan jangkauan pemasaran yang lebih luas dengan lebih memasarkan produk melalui media social, seperti whatsapp, Face Book, Triwiter, intagram
4. Perlu melakukan pembukuan yang lebih teliti dan rapi terutama laporan keuangan kas masuk dan keluar
5. Perlu menanamkan jiwa wirausaha yang lebih tangguh



Gambar. Kegiatan Pengabdian

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Melalui Pengabdian Masyarakat ini, kami tiem pengabdian masyarakat bergerak pada Kobe MOLEK di desa Labuahan haji, kecamatan Selong, Kabupaten Lombok Timu, mengharapkan para Anggota Kelompok usaha besama (Kobe) bisa bekerja lebih baik, menghasilkan produk yang lebih inovati, mampu melakukan penjualan yang lebuah luas dengan harga bersaing, pengemasan menarik dapat di temuai dan bisa di pesan dan di antar ke pelanggan, mampu melakukan pembukuan yang lebih teliti, rinci dan memiliki jiwa wirausaha yang Tangguh.

Saran

Penyuluhan, pelatihan dan pendampingan yang telah di berikan bisa di implementasikan dan terus di kembangkan untuk bisa membantu keuangan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1995. *Undang-Undang no. 9 tentang Usaha Kecil*
- Assauri sofian, edisi 2018, *Menejemen opersi dan peroduksi*, Raja Rafindo Jakarta
- George R. Terry. 2006. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Bumi Aksara
- Gitosudarmo, Indriyo. 2000 *Manajemen Pemasaran*, Yogyakarta BPFE
- Siagian 2008. *Menejemen Strategik*,
- Sadeli, Lili M. 2006. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Bumi AksaraBumi Aksara
- Soemarso SR. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar (Buku 1) (Edisi 5 Revisi)*. Salemba Empat
- Usman, M dan Harry S,1998 , *Kita sukses Pengusaha kecil* ,Intitut Bankir Indonsi.